

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL

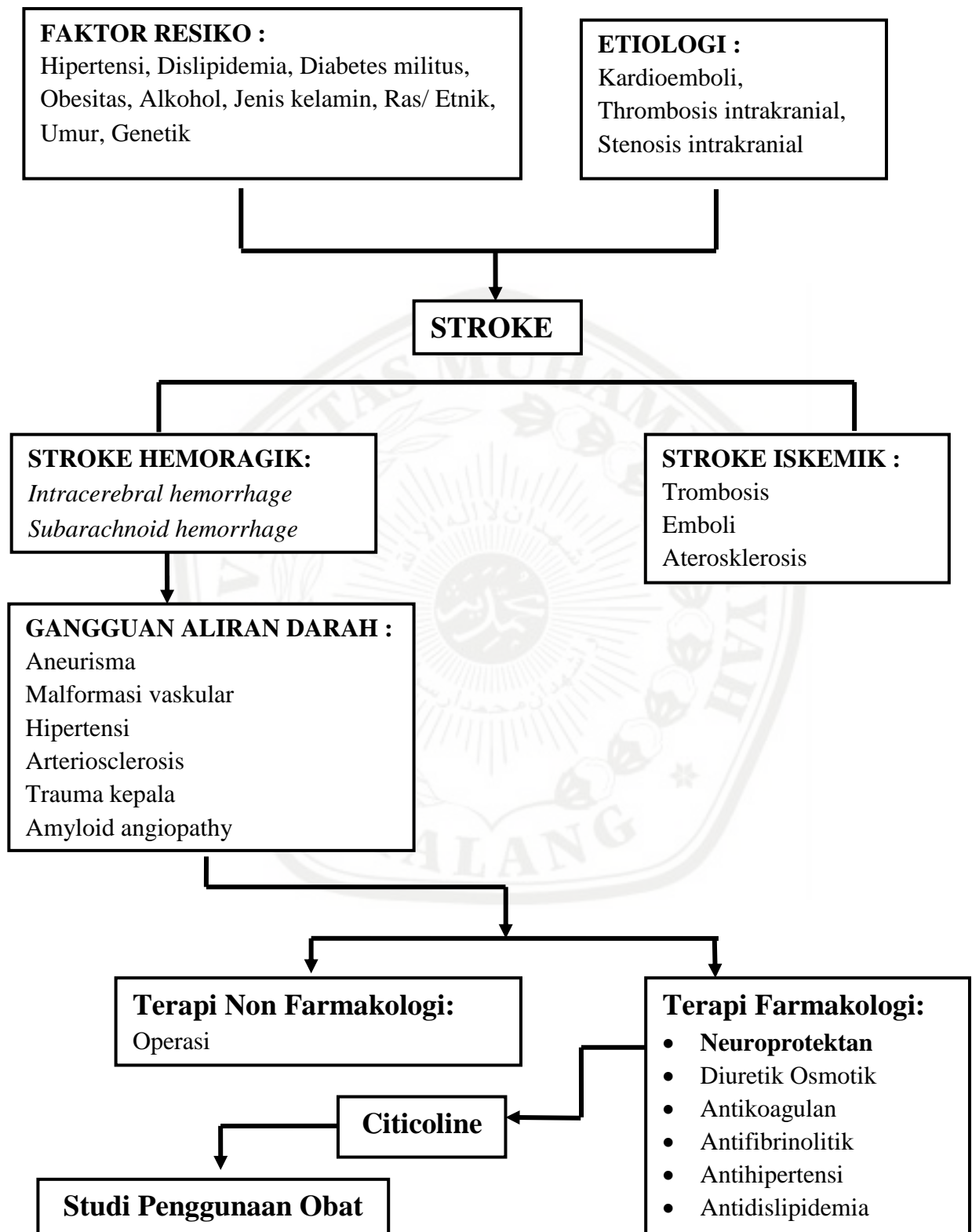
Stroke disebabkan adanya gangguan suplai darah ke otak akibat pembuluh darah pecah karena adanya gumpalan darah. Hal ini mengurangi pasokan oksigen dan nutrisi sehingga menyebabkan kerusakan pada jaringan otak (WHO, 2014). Gejala umumnya ialah mati rasa pada wajah, tangan atau kaki di sebagian tubuh, kesulitan berbicara atau gangguan penglihatan (Lamph Y, 2014).

Stroke terbagi menjadi dua yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik (88% dari semua stroke) disebabkan oleh pembentukan trombus lokal atau emboli, sehingga menyebabkan oklusi dari arteri serebral. Aterosklerosis merupakan faktor penyebab paling banyak dalam kasus stroke iskemik (Talbert L.R, 2008). Stroke hemoragik (12% dari semua stroke) terbagi menjadi dua jenis perdarahan yaitu *subarachnoid hemorrhage* (SAH) dan *intracerebral hemorrhage* (ICH). *Intracerebral hemorrhage* (ICH) disebabkan pecahnya pembuluh darah dan penumpukan darah di dalam otak. Hal ini biasanya akibat dari kerusakan pembuluh darah oleh hipertensi kronis atau kelainan pembuluh darah. *Subarachnoid hemorrhage* (SAH) biasanya disebabkan oleh trauma pada kepala atau pecahnya aneurisma otak (Gund. B.M, 2013).

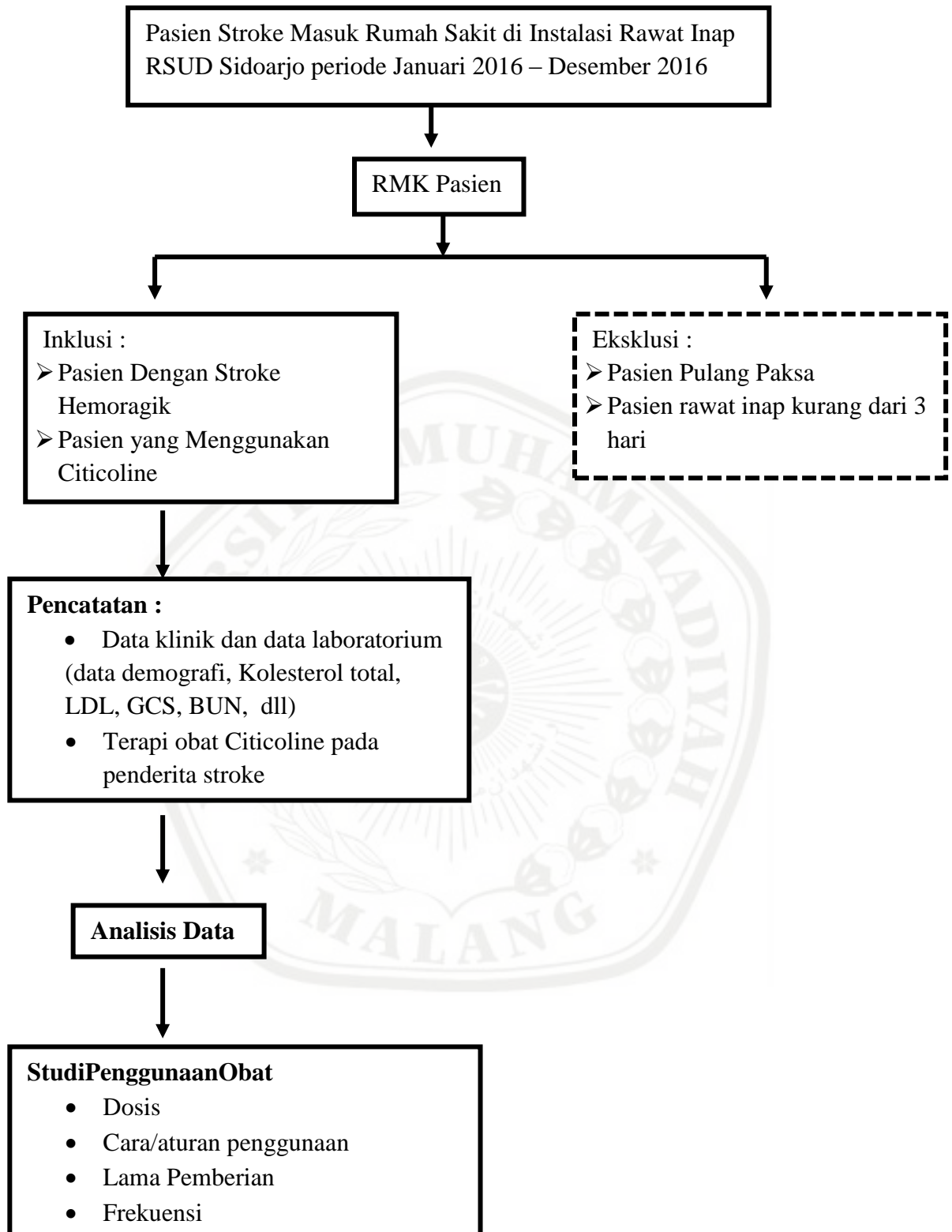
Stroke hemoragik terjadi bila pembuluh darah di dalam otak pecah sehingga menyebabkan hematoma yang dapat mengubah dan melukai jaringan otak. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya suplai darah akan berdampak ke jaringan otak sehingga menghasilkan infark. Hal ini mengakibatkan darah yang keluar memiliki efek toksik langsung pada jaringan otak dan pembuluh darah (Stroke Association, 2012). Tujuan penatalaksanaan umum terapi yang dilakukan ialah mengurangi adanya cedera neurologis, kecacatan dalam jangka panjang dan mencegah komplikasi disfungsi neurologis (Schiwnghammer T.L, 2015).

Terapi golongan neuroprotektan telah terbukti mengurangi kematian sel, menurunkan perdarahan, volume edema, dan memberikan peningkatan hasil yang fungsional (Hwang B.Y, 2010). Salah satu terapi obat golongan neuroprotektan ialah citicoline, dimana bekerja memperbaiki sel-sel otak dan memberikan nutrisi pada otak yang bermanfaat untuk kondisi dengan gejala disfungsi neurologis (Qureshi I, 2016).

### KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konseptual



**Gambar 3.2** Skema Kerangka Operasional